

## ABSTRAK

### **Sindy Dwi Indriyani, NIM 118803013, 2022 “Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Ojek Konvensional Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Pangkalan Ojek Cibiru Hilir Bandung”**

Dampak dari adanya pandemi *Covid-19* ini telah mempengaruhi aktivitas sosial masyarakat yang beralih dirumah, menyebabkan adanya pengurangan penumpang pada pengemudi ojek, karena kebanyakan pengguna layanan ojek konvensional adalah kalangan pekerja, pedagang, dan anak sekolah. Sehingga, pengemudi ojek konvensional terutama yang sudah berkeluarga, harus mencari cara atau strategi bertahan yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek sebelum dan sesudah adanya pandemi *Covid-19*, faktor apa saja yang menghambat kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek konvensional pada masa pandemi *Covid-19*, dan bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pengemudi ojek pada masa pandemi *Covid-19*.

Teori sosiologi yang berkaitan dengan penelitian ini ada dua. *Pertama*, teori Mekanisme Survival James Scott mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan pada masa sulit, digunakan untuk memahami strategi bertahan yang dilakukan oleh pengemudi ojek. *Kedua*, teori Pilihan Rasional James Coleman, mengenai tindakan sosial aktor yang digunakan untuk memahami tindakan sosial yang dilakukan oleh pengemudi ojek dalam mencapai tujuannya yaitu bertahan pada kondisi sulit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu pengemudi ojek konvensional di pangkalan ojek Cibiru Hilir Bandung, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian, untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi pada pengemudi ojek sebelum dan setelah adanya pandemi *Covid-19*, yaitu penurunan pendapatan. Adapun yang menghambat kondisi sosial ekonomi pengemudi ojek saat pandemi adalah sepi penumpang. Kemudian, pengemudi ojek menerapkan strategi bertahan hidup dengan mengencangkan ikat pinggang, yaitu menghemat, menggunakan alternatif subsistem dengan melakukan pekerjaan sampingan menjadi kuli bangunan, dan memanfaatkan jaringan sosial, yaitu pengemudi ojek saling membantu dengan memberikan informasi apabila ada pekerjaan sampingan, dan memanfaatkan bantuan yang diterima seperti BLT.

**Kata kunci:** *Strategi, Bertahan Hidup, Pengemudi Ojek, Pandemi Covid-19*